

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar siswa dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis dan kaidah sebuah teks. Keterampilan berbahasa meliputi empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis tidak dapat dengan cara *instan*, diperlukan latihan serta membaca buku yang banyak. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mencurahkan segala sesuatu yang ada di pikirannya untuk diekspresikan melalui tulisan.

Sementara itu, Tarigan (2008: 3-4) mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Menulis dilakukan secara tertulis dengan memperhatikan struktur kalimat yang baik dan benar. Kegiatan menulis jika dilakukan dengan terus menerus akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan kata yang tepat, dan struktur kalimat

yang baik. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis.

Keterampilan menulis juga digunakan mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh penulis yang memahami apa yang dituliskannya. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Pada pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis.

Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual, sehingga dalam pembelajaran teks, siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemendikbud, 2013: v). Sehubungan dengan

prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur yang berbeda.

Kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah siswa diharapkan menulis dan menggunakan teks sesuai tujuan dan fungsinya. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa di kelas VIII SMP/MTs dengan KD “4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan. Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk mampu menulis teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidahnya. Untuk dapat mencapai kompetensi dasar tersebut siswa harus mampu memahami struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.

Pada penelitian ini, penulis memilih teks ulasan sebagai subjek penelitian penulis. Adapun memilih teks ulasan karena, teks ulasan adalah teks yang berisi tentang ulasan hasil penilaian terhadap sebuah karya. Alasan peneliti memilih teks ulasan, tidak ditemukan adanya penelitian yang sama di sekolah SMP Negeri 1 Kisaran mengenai teks ulasan. Pada penelitian ini penulis memilih kelas VIII-3 sebagai objek penelitian penulis karena kemampuan siswa kelas VIII-3 bervariasi. Dari penjelasan tersebut, belum diketahui kemampuan siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Kisaran dalam menulis teks ulasan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kisaran khususnya kelas VIII, menyatakan bahwa kemampuan siswa menulis teks ulasan masih rendah. Masih banyak siswa

yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal itu disebabkan (1) siswa kesulitan dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam menulis teks ulasan, (2) siswa kesulitan menuliskan kalimat pertama sehingga banyak waktu yang terbuang ketika menulis.

Sejalan dengan pernyataan di atas, hal ini diperkuat dari hasil penelitian terdahulu tentang kemampuan menulis teks ulasan oleh Benny Rahmatullah dalam artikelnya yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 14 BatangHariTahun Pelajaran 2017/2018”. Menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 BatangHari masih banyak yang tidak mampu menulis teks ulasan dengan menerapkan aspek orientasi, sinopsis, analisis dan evaluasi. Hal ini terjadi karena siswa kurang pemahaman tentang materi teks ulasan dan guru menggunakan metode konvensional, sehingga siswa bersifat pasif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 BatangHari dikategorikan cukup mampu dengan nilai rata-rata 63,5. Nilai tersebut diperoleh dalam empat aspek, dalam aspek orientasi siswa memperoleh nilai rata-rata 3 dengan persentase 75%, aspek sinopsis memperoleh nilai rata-rata 3,13 dengan persentase 78,25%, aspek analisis memperoleh nilai 1,75 dengan persentase 43,75% dan aspek evaluasi memperoleh nilai 2,29% dengan persentase 57,25%.

Menurut Juwita Theresia Bangun (2019) dalam jurnalnya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Medan Tahun Pelajaran 2018/2019” menunjukkan bahwa

sebelum penggunaan model pembelajaran, kemampuan menulis teks ulasan siswa di kategorikan kurang dengan nilai rata-rata 59,91. Sementara rata-rata nilai sesudah menggunakan model pembelajaran adalah 74,47 dan dikategorikan baik.

Mardiati Chalidiah (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Ulasan Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 1 Pontianak” menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan cerpen, dilihat dari struktur teks diperoleh hasil 67,71% sedangkan pada ciri kebahasaan diperoleh 57,64 hal ini dikategorikan dalam kurang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kesulitan dalam memahami struktur teks karena terlalu banyak struktur yang harus di ketahui
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan, baik struktur maupun ciri kebahasaan

C. Batasan Masalah

Fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan mengenai struktur dan ciri kebahasaan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan struktur oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan ciri kebahasaan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman penulisan dalam menentukan sikap yang akan ditempuh. Dengan adanya tujuan, maka segala kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih terarah dan tersusun jelas. Penulis menyampaikan tujuan yang akan menjadi pencapaian yang harus dicapai oleh penulis setelah melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Menganalisis kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan struktur oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Menganalisis kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan ciri kebahasaan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari manfaat yang akan diambil. Manfaat merupakan hal yang paling penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setiap upaya yang dilakukan sudah pasti memiliki manfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, dan pembaca. Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang kemampuan menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penambah wawasan khususnya hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai motivasi agar selalu belajar dan mengembangkan kemampuan menulis teks ulasan
- c. Bagi guru, khususnya guru di bidang studi Bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk selalu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.